# PENINGKATAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DES) "SAMBIMULYO" DI DESA SAMBIREJO, KECAMATAN PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN

# IMPROVEMENT OF "SAMBIMULYO" VILLAGE BUSINESS MANAGEMENT IN THE SAMBIREJO VILLAGE, PRAMBANAN SUB-DISTRICT, SLEMAN DISTRICT

**Andre Kussuma Adiputra***

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Respati Yogyakarta
*andre_adiputra@respati.ac.id
***penulis korespondensi**

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema peningkatan pengelolaan BUM Des Sambi Mulyo di Desa Sambirejo ini dilaksanakan atas dasar pengamatan yang panjang terhadap permasalahan yang di hadapi BUM Des Sambi Mulyo. Berdasarkan hasil pengamatan tim terdapat 2 permasalahan utama yaitu : (1) Belum ada pemahaman manajemen (tata kelola) BUM Des yang baik dan profesional dan (2) Masih lemahnya pengetahuan berkaitan dengan akuntansi usaha simpan pinjam. Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang ditawarkan adalah berikut : (1) perlu pelatihan dan pendampingan bagi pengurus BUM Des selama ± 6 bulan. Pelatihan tersebut mencakup penyusunan visi dan misi organisasi, pembuatan struktur organisasai dan penyusunan diskrpsi kerja bagi masing-masing pengurus. Penyusunan AD/ART BUM Des dan penyusunan rencana usaha (Business Plan) bagi BUM Des. (2) diperlukan pelatihan dan pendampingan pengurusnya BUM Des, utamanya Bendahara dan penasihat selama ± 6 bulan. Pelatihan dan pedaampingan tersebut meliputi pelatihan dasar-dasar akuntansi, penyusunan laporan keuangan, penyusunan rencana kerja dan anggaran, tata kelola usaha simpan pinjam, pelatihan penggunaan MS Excel untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dan pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban pengurus BUM Des. Berdasarkan solusi yang ditawarkan, luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (1) BUM Des Sido Mulyo lebih tertata dalam manajemen tata kelola BUM Des. Ini ditunjukkan dengan adanya Visi dan Misi BUM Des yang jelas, Struktur Organisasi beserta diskrpsi kerja. BUM Des memilki Draft Anggaran Dasar dan BUM Des Sambi Mulyo mampu penyusun rencana usaha (Business Plan) yang operasional. (2) BUM Des mampu menjalankan usaha simpan pinjam dengan lebih profesional yang ditunjukkan dengan adanya rencana kerja usaha pinjam, pencatatan kegiatan usaha simpan pinjam sesuai dengan kaidah akuntansi sehingga dapat tersusun laporna keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan MS Excel.

**Kata kunci : Pengelolaan, BUM Des, Pendampingan, Pelatihan, Manajemen, Akuntansi**

**Abstract**

Community service with the theme of improving the management of BUM Des Sambi Mulyo in Sambirejo Village was carried out on the basis of lengthy observation of the problems faced by BUM Des Sambi Mulyo. Based on the team's observations, there are 2 main problems, namely: (1) There is no understanding of management (governance) of good and professional BUM Des and (2) Weak knowledge regarding accounting for savings and loan businesses.

Based on these problems the solutions offered are as follows: (1) it needs training and assistance for BUM Des management for ± 6 months. The training includes the preparation of the organization's vision and mission, the organization of organizational structures and the preparation of work

descriptions for each board. Formulation of BUM Des Decree / ART and preparation of Business Plan for BUM Des. (2) needed training and mentoring management BUM Des, especially Treasurer and advisor for ± 6 months. The training and assistance includes training in the basics of accounting, preparation of financial reports, preparation of work plans and budgets, savings and loan business governance, training in using MS Excel to prepare financial reports and training in preparing the accountability report of the BUM Des management.
Based on the solutions offered, the expected outcomes of community service activities are (1) BUM Des Sido Mulyo is more organized in BUM Des governance management. This is demonstrated by the existence of a clear BUMD Vision and Mission, Organizational Structure and work description. BUM Des has the Articles of Association and BUM Des Sambi Mulyo able to compile an operational business plan. (2) BUM Des is able to run a savings and loan business in a more professional manner as indicated by the existence of a loan business plan, recording savings and loan business activities in accordance with accounting principles so that financial reports (balance sheets and income statements) can be arranged. The preparation of financial statements is done using MS Excel.

**Keywords: Management, BUM Des, Assistance, Training, Management, Accounting**

## 1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Desa No. 6 tahun 2014 tentang Desa, memberikan kesempatan kepada desa-desa untuk mendirikan Badan Usaha Desa (BUM Des). BUM Des adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (PPNo. 43 tahun 2014) Dengan adanya BUM Des, desa diharapkan dapat memperoleh tambahan pendapatan asli desa. Desa yang memiliki BUM Des diharapkan akan semakin mandiri dalam melaksanakan pembangunan desa.

Desa Sambirejo yang berada di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman mencoba mewujudkan amanah UU No. 6 tahun 2014 dengan mendirikan BUM Des di tahun 2016. Pemerintah Desa Sambirejo mendirikan BUM Des dengan nama Sambi Mulyo. Pemerintah Desa Sambirejo juga melakukan penyertaan modal sebesar Rp. 50.000.000,- sebagai modal awal bagi BUM Des Sambi Mulyo.

Hasil wawancara dengan pengurus diperoleh informasi bahwa dana modal tersebut oleh pengurus dialokasikan untuk dana operasional pengurus sebesar Rp. 10.000.000,- dan sebesar Rp. 40.000.000,- dialokasikan untuk kegiatan simpan pinjam. Pembagian ini merupakan kesepakatan dari pengrus BUM Des, namun belum didasarkan pada rencana bisnis yang baik. Kegiatan simpan pinjam dipilih karena kegiatan ini yang relatif mudah dilaksanakan dan langsung memberikan manfaat bagi masyarakat desa. Saat ini, kegiatan simpan-pinjam sudah berjalan dan dana Rp. 40.000.000 saat ini telah dipinjam oleh masyarakat di Desa Sambirejo.

Hasil wawancara dengan Bapak Sekdes Bpk. Mujimin diperoleh informasi bahwa meskipun BUM Des telah berdiri, namun BUM Des Sambi Mulyo belum dapat memberikan kontribusi bagi Desa terutama dalam hal peningkatan pendapatan asli desa. Hal tersebut juga diakui oleh Bapak Ngadiman selaku Direktur BUM Des Sambi Mulyo. Lebih lanjut juga dijelaskan permasalahan yang dihadapi oleh BUM Des Sambi Mulyo bahwa sesungguhnya pengurus

Gambar 1. Wawancara Tim Pengabdi dengan Pengurus Bum Des dan Aparat Desa

BUM Des belum siap dalam menjalankan BUM Des secara profesional. Hasil wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa Pengurus BUM Des masih lemah dalam bidang manajemen (tata kelola) BUM Des. Sampai saat ini BUM Des Sido Mulyo belum memiliki Visi dan Misi, belum adanya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, belum adanya pembagian tugas (deskripsi kerja) yang jelas antar pengurus. BUM Des juga belum memiliki rancangan kegiatan usaha BUM Des (bisnis plan), keadaan ini menjadikan jalannya BUM Des seakan-akan tanpa arah dan belum dapat berjalan dengan baik dan profesional.

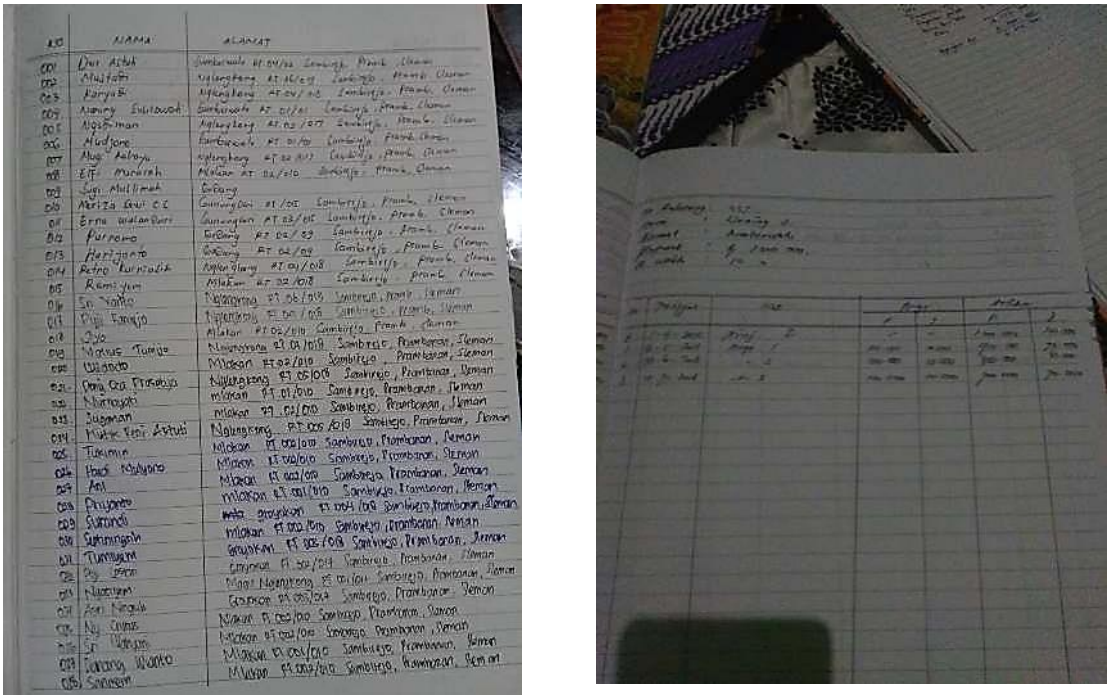

Gambar 2. Pencatatan Simpan Pinjam yang masih sederhana

Berkaitan dengan kegiatan usaha BUM Des saat ini yang sudah berjalan adalah usaha simpan pinjam. Hasil pengamatan yang dilakukan, kegiatan simpan pinjam yang berjalan saat ini, pencatatannya masih sangat sederhana. Pinjaman yang diberikan dicatat dalam buku pinjaman dan untuk angsuran dicatat dalam buku angsuran. Pencatatan yang masih sederhana ini tidak dapat menghasilkan pelaporan keuangan. Pengurus belum mampu menyusun laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi. Sehingga perkembangan usaha tidak dilaporkan dengan

baik. Sehingga wajar jika Bum Des Sambi Mulyo belum dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi Desa Sambirejo.

Namun dalam keterbatasan keadaan tersebut, dari hasil pengamatan dapat melihat bahwa pengurus mempunyai semangat yang kuat dalam menjalankan BUM Des. Sampai saat ini pengurus terus menjaga amanah modal awal dari pemerintah Desa Sambirejo yang ditunjukkan dengan masih berjalannya kegiatan simpan pinjam. Sampai saat ini kelompok masyarakat penerima pinjaman masih tertib membayarkan angsuran dan juga terdapat kelompok masyarakat yang antri untuk memperoleh pinjaman.

Tetapi situasi yang dihadapi oleh BUM Des Sido Mulyo tidak bisa dibiarkan lebih lama lagi. Perlu adanya solusi agar BUM Des dapat berjalan dengan profesional. Permasalahan manajemen dan akuntansi yang dihadapi oleh BUM Des Sambi Mulyo harus segera memperoleh penyelesaian. Sehingga ke depan BUM Des Sambi Mulyo bisa menjadi BUM Des yang professional, modern, akuntabel dan transparan dan keberadaan BUM Des Sambi Mulyo dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah Desa Sambirejo dan masyarakat Desa Sambirejo.

Dari apa yang diuraikan di atas yang merupakan hasil wawancara dengan pengurus BUM Des Sambi Mulyo dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang dihadapi pengurus BUM Des Sambi Mulyo yaitu :

a. Kurang pemahaman manajemen BUM Des dapat dilihat dari sampai saat ini BUM Des belum memiliki visi dan misi BUM Des, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga belum ada, Struktur Organisasi sudah terbentuk namun deskripsi pekerjaan masih belum ada. Pengurus BUM Des juga belum menyusun Rencana Kegiatan Usaha (Business Plan), sehingga saat ini jalan kegiatan usaha BUM Des masih belum memiliki arah yang jelas.
b. Lemahnya pemahaman Akuntansi usaha simpan pinjam dapat dilihat dari masih sangat sederhanannya kegiatan pencatatan pinjaman dan angsuran. Meskipun kegiatan simpan pinjam tetap berjalan saat ini. Ini ditunjukkan dengan angsuran rutin dari peminjam dan adanya antrian calon peminjam. Namun pengurus masih belum dapat menjadikan catatan pinjaman dan angsuran tersebut menjadi sebuah laporan keuangan yang baik. Sehingga pengurus kesulitan menghitung laba usaha dan menilai perkembangan usaha simpan pinjam.

## 2. METODE

Seperti yang telah diuraikan diatas terdapat 2 permalahan utama yang dihadapi oleh BUM Des Sambi Mulyo yaitu : (1) Belum adanya pemahaman manajemen (tata kelola) BUM Des yang baik dan profesional dan (2) Masih lemahnya pengetahuan berkaitan dengan akuntansi usaha simpan pinjam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi permasalahan manajemen (tata kelola) BUM Des, maka perlu adanya pelatihan dan pendampingan bagi pengurus BUM Des. Pelatihan tersebut mencakup penyusunan visi dan misi organisasi, pembuatan struktur organisasai dan penyusunan diskrpsi kerja bagi masing-masing pengurus. Penyusunan AD/ART BUM Des dan penyusunan rencana usaha (Business Plan) bagi BUM Des.
2. Untuk mengatasi permasalahan lemahnya pengetahuan berkaitan dengan akuntansi usaha simpan pinjam maka diperlukan pelatihan dan pendampingan pengurusnya BUM Des, utamanya Bendahara dan penasihat. Pelatihan dan pendampingan tersebut meliputi pelatihan dasar-dasar akuntansi, penyusunan laporan keuangan, penyusunan rencana kerja dan anggaran, tata kelola usaha simpan pinjam, pelatihan penggunaan

MS Excel untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dan pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban pengurus BUM Des..

Berikut uraian tentang metode atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan permasalahan mitra :

1. Untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan manajemen BUM Des, maka langkah-langkah yang disusun oleh tim Abdimas adalah sebagai berikut :
   a. Membuat materi pelatihan manajemen dari berbagai sumber seperti : Pengantar Akuntansi [1] Pengantar Manajemen [2] Panduan Menyusun Business Plan [3] dan disusun menjadi modul sederhana.
   b. Mengatur jadwal pelatihan dengan berkoordinasi dengan Mitra
   c. Melaksanakan pelatihan
   d. Bersama dengan mitra menyusun Visi dan Misi
   e. Bersama dengan mitra menyusun Anggaran Dasar BUM Des
   f. Bersama dengan mitra menyusun Struktur Organisai dan Deskripsi Kerja
   g. Bersama dengan mitra menyusun Rencana Usaha (Business Plan)
   h. Melakukan evaluasi

Sedangkan kepakaran yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen adalah kepakaran bidang manajemen organisasi dan akuntansi. Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Lila Retnani Utami (Anggota 1)

2. Untuk pelatihan dan pendampingan akuntansi usaha simpan pinjam, maka langkah-langkah yang disusun oleh tim Abdimas adalah sebagai berikut :
   a. Membuat materi pelatihan akuntansi usaha simpan pinjam dari berbagai sumber seperti Pengantar Akuntansi [1] Pembukuan Sederhana [4] dan Akuntansi Koperasi [5] dan disusun menjadi modul pelatihan.
   b. Mengatur jadwal pelatihan dengan berkoordinasi dengan Mitra
   c. Melaksanakan Pelatihan Pembukuan Sederhana/ Akuntansi Dasar
   d. Melakukan pendampingan perbaikan manajemen tata kelola usaha simpan
   e. Bersama dengan mitra melakukan praktek akuntansi usaha simpan pinjam dengan sampai dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan komputer (Ms Excel)
   f. Melakukan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik diperlukan kepakaran bidang ilmu ekonomi dan akuntansi. Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Andre Kussuma A (Ketua).

## 3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap 2 masalah yang dihadapi oleh BumDes Sambi Mulyo yaitu : (1) Belum adanya pemahaman manajemen (tata kelola) BUM Des yang baik dan profesional dan (2) Masih lemahnya pengetahuan berkaitan dengan akuntansi usaha simpan pinjam.

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan pertemuan dengan Pemerintah Desa Sambirejo dan Pengurus Bum Des Sambi Mulyo. Dalam pertemuan ini dibahas rencana pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan.

Gambar 3. Pertemuan dengan Pemerintah Desa dan Pengurus Bum Des

2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen tata kelola Bum Des dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2019, bertempat di kantor Bum Des Sambi Mulyo. Kegiatan diikuti oleh pengurus Bum Des Sambi Mulyo. Pada kegiatan tersebut diberikan materi tentang manajemen tata kelola Bum Des. Hasil kegiatan tersebut tersusunnya struktur organisasi Bum Des, draft Anggaran dasar Bum Des.

Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Bum Des

3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tata kelola usaha simpan pinjam dilaksanakan pada tanggl 17 Juli 2019, bertempat di kantor Bum Des Sambi Mulyo. Kegiatan ini diikuti oleh Bendahara Bum Des dan Pengawas Bum Des. Pada kegiatan tersebut disampaikan materi berkaitan dengan dasar-dasar pembukuan dan pelatihan dasar-dasar penyusunanlaporan keuangan, penyusunan rencana kerja dan anggaran, tata kelola usaha simpan pinjam, pelatihan penggunaan MS Excel untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dan pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban pengurus BUM Des

Gambar 5. Pelatihan Keuangan Simpan Pinjam Bum Des

## 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan solusi yang ditawarkan, luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

a. BUM Des Sido Mulyo lebih tertata dalam manajemen tata kelola BUM Des. Ini ditunjukkan dengan adanya Visi dan Misi BUM Des yang jelas, Struktur Organisasi beserta diskrpsi kerja. BUM Des memilki Draft Anggaran Dasar dan BUM Des Sambi Mulyo mampu penyusun rencana usaha (Business Plan) yang operasional.

b. BUM Des mampu menjalankan usaha simpan pinjam dengan lebih profesional yang ditunjukkan dengan adanya rencana kerja usaha pinjam, pencatatan kegiatan usaha simpan pinjam sesuai dengan kaidah akuntansi sehingga dapat tersusun laporna keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan MS Excel.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan kepada BumDes Sido Mulyo sudah memberikan manfaat kepada pengelolaan BumDes, namun kegiatan yang sudah dilakukan masih memerlukan tindakan lebih lanjutan. Hal ini diperlukan untuk semakin meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola Bum Des. Kegiatan lanjutan yang diperlukan adalah dalam bidang manajemen adalah pendampingan dalam melaksanakan Bussines Plan yang telah disusun. Juga penampingan dalam menysusun kelengkapan manajemen Bum Des seperti penyusunan Job Desk pengurus Bum Des yang lebih jelas. Dalam bidang keuangan adalah pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan untuk kegiatan usaha Bum Des selain kegiatan simpan pinjam. Dalam rencana pengembangan bisnisnya, Bum Des Sambi Mulyo akan diberikan kewenangan penglolaan obyek wisata yang ada di Desa Sambi Rejo. Untuk itu diperlukan berbagai pelatihan dalam bidang keuangan untuk mendukung rencana tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Bahry, SE, MSA, Syaiful (2016); Pengantar Akuntansi, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

[2] Sarinah , Mardalena (2017), Pengantar Manajemen, Penerbit Deeppublish, Yogyakarta

[3] Muchtar, A.F (2010); Panduan Praktis Strategi Memenangkan Persaingan Usaha dengan Menyusun Business Plan, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

[4] Hery, SE, MSi (2017); Pembukuan Sederhana, Penerbit Grasindo, Jakarta.

[5] Rudianta (2010); Akuntansi Koperasi, Penerbit Erlangga, Jakarta.